

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian

Pendidikan Teknik Bangunan merupakan Program Studi yang ada di Jurusan Pendidikan Teknik Sipil (JPTS), Fakultas Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (FPTK) di Universitas Pendidikan Indonesia yang secara khusus memiliki tujuan :

1. Mendidik tenaga kependidikan teknologi dan kejuruan untuk menghasilkan Sarjana Pendidikan Teknologi dan Kejuruan (guru, ahli pendidikan, dan tenaga kependidikan lainnya) secara akademis dan profesional, sehingga berkontribusi bagi peningkatan mutu sumber daya manusia Indonesia.
2. Mendidik tenaga ahli teknik secara akademis dan profesional untuk menghasilkan Sarjana dan Ahli Madya Teknik, yang diperlukan bagi pembangunan industri dan sektor-sektor pembangunan nasional lainnya yang relevan.
3. Melakukan penelitian dan penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam bidang pendidikan teknologi dan kejuruan, serta bidang teknik.

Proses perkuliahan di Prodi Pendidikan Teknik Bangunan JPTS FPTK UPI memuat komponen mata kuliah teori dan mata kuliah praktek. Mata kuliah teori ialah mata kuliah yang memberikan pemahaman tentang konsep dasar dan wawasan keilmuan yang dilaksanakan dalam bentuk perkuliahan dan response di kelas. Mata kuliah praktek terdiri atas : (1) praktek peningkatan pemahaman, wawasan dan keterampilan teknologi yang dilaksanakan di laboratorium, workshop, dan studio; (2) praktek peningkatan keterampilan dan wawasan industri yang dilaksanakan di industri-industri yang sesuai dengan bidang keahliannya melalui Praktek Kerja Lapangan (PKL); (3) praktek peningkatan wawasan dan keahlian profesi guru yang dilaksanakan di SMK-SMK Teknologi Industri melalui Program Profesi Lapangan (PPL)

Dalam struktur kurikulum Prodi Pendidikan Teknik Bangunan, Metode Pelaksanaan Kontruksi Beton merupakan salah satu mata kuliah dari kelompok Mata Kuliah Keahlian Bebas (MKKB) yang dipilih bebas oleh mahasiswa Prodi Pendidikan Teknik Bangunan dengan bobot 2 SKS di semester ganjil. Pengetahuan tentang metode pelaksanaan konstruksi beton meliputi Perancah, Beton segar, Beton Ready Mix, Pembesian, Cara-cara Pengecoran, dan Pemeliharaan Beton.

Perkuliahan menggunakan strategi tatap muka, dimana untuk tatap muka ini meliputi : ceramah, diskusi, dan pemberian tugas presentasi berkelompok. Media pembelajaran yang menggunakan buku teks, modul/diklat, dan LCD untuk power point. Mahasiswa di berikan tugas dengan metode penugasan presentasi, Pengerjaan tugas tersebut biasanya dilakukan oleh beberapa mahasiswa dalam satu kelompok tim (biasanya terdiri dari 4-5 orang dalam satu kelompok).

Pada penugasaan pembuatan media presentasi, mahasiswa dituntut untuk membuat media presentasi yang kemudian dipresentasikan di depan kelas. Hal ini berarti pula mahasiswa harus mencari sendiri informasi mengenai materi yang akan dipresentasikan, tentunya dengan arahan dari dosen. Saat mahasiswa mencari sendiri informasi yang diperlukan untuk kemudian disampaikan kembali di depan kelas, diharapkan kemampuan memahami dan mengingat terhadap materi yang di pelajari dapat bertambah baik.

Diantara konsep-konsep dalam mata kuliah metode pelaksanaan kontruksi beton, materi-materinya sangat erat kaitannya dengan cara-cara pelaksanaan dilapangan. Dengan adanya ilustrasi gambar atau video melalui multimedia untuk memperjelas konsep yang disampaikan, tentunya akan lebih memudahkan mahasiswa untuk memahami apa yang dipelajarinya, sehingga mahasiswa dapat menghubungkan apa yang telah dipelajari dengan apa yang mereka alami dilapangan. Berdasarkan perkembangan dari kerucut pengalaman Edgar Dale dalam Rudi Susilana (2008:7), dapat dilihat bahwa peserta didik yang menggunakan metode presentasi memiliki daya ingat sebesar 70%. Dengan keunggulan multimedia sebagai media pembelajaran, serta metode penugasan presentasi yang masing-masing memiliki kelebihan sendiri-sendiri,

Ninis Sasmitha, 2013

Hubungan Depresi Mahasiswa Tentang Metode Penugasan Presentasi Multimedia Dengan Hasil Belajar Pada Mata Kuliah MPKB Di Prodi PTB JPTS FPTK UPI
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Pada perkuliahan berlangsung cenderung ada beberapa mahasiswa yang tidak fokus memperhatikan saat pembelajaran berlangsung. Beberapa mahasiswa yang pasif dalam pengerjaan tugas dan saat presentasi berlangsung, karena hal tersebut disebabkan mungkin dalam pengerjaan tugas presentasi multimedia tidak seluruh mahasiswa ikut mengerjakannya karena penugasaan ini ditanggung jawabkan pada kelompok. Pada dasarnya mahasiswa diharapkan memahami betul tentang pelaksanaan kontruksi beton, karena materi ini terbilang penting untuk bekal mereka saat memasuki dunia nyata di lapangan. Karena itu materi pelaksanaan kontruksi beton harus dipahami dengan baik dan benar.

Dalam pembahasan ini, terdapat dua aspek yang mempengaruhi yakni, metode penugasaan presentasi multimedia dan pemahaman belajar dalam metode pelaksanaan kontruksi beton. Kedua aspek tersebut berada dalam lingkup mata kuliah MPKB. Walaupun berbeda aspek, namun masih dalam satu ruang lingkup yang memiliki keterkaitan antara satu dengan yang lainnya. Berdasarkan pada fenomena permasalahan diatas, perlu dilakukan penelitian untuk mengetahui hubungan antara metode penugasaan presentasi multimedia dengan pemahaman mahasiswa dalam mata kuliah MPKB, dimana kedua aspek tersebut merupakan objek sementara mahasiswa adalah subjek. Untuk dapat mengetahui aspek-aspek tersebut, salah satu caranya ialah dengan usaha mendapatkan jawaban pernyataan dari mahasiswa mengenai persepsinya terhadap metode penugasaan presentasi multimedia dan hasil belajar. Sehingga dari aspek tersebut, bisa diteliti mengenai hubungan antara keduanya yang masih dalam satu lingkup mata kuliah Metode Pelaksanaan Kontruksi Beton di Prodi Pendidikan Teknik Bangunan JPTS FPTK UPI.

Dari beberapa alasan diatas, maka peneliti mengambil judul penelitian “Hubungan Persepsi Mahasiswa tentang Metode Penugasaan Presentasi Multimedia dengan Hasil Belajar pada Mata Kuliah Metode Pelaksanaan Kontruksi Beton di Prodi PTB JPTS FPTK UPI”

1.2 Identifikasi Masalah

Identifikasi dalam penelitian ini diperlukan untuk memperjelas masalah yang diteliti. Identifikasi masalah yang dapat dikemukakan sehubungan dengan persepsi mahasiswa tentang metode penugasan presentasi multimedia dengan hasil belajar pada mata kuliah Meode Pelaksanaan Konstruksi Beton :

1. Adanya persepsi mahasiswa yang berbeda-beda terhadap metode pembelajaran di Pendidikan Teknik Bangunan JPTS FPTK UPI Bandung
2. Adanya perbedaan penguasaan keterampilan mengerjakan tugas yang diberikan oleh dosen di dalam pembelajaran metode pelaksanaan konstruksi beton
3. Adanya hasil belajar mahasiswa yang beragam pada mata kuliah metode pelaksanaan konstruksi beton.

1.3 Pembatasan Masalah

Penyederhanaan penelitian dibatasi pada ruang lingkup yang tidak terlalu luas. Dalam penelitian ini dibatasi oleh dua variabel yaitu persepsi mahasiswa tentang metode penugasan presentasi multimedia, dan hasil belajar mahasiswa.

Maka dari dua variabel tersebut, masalah difokuskan pada :

1. Persepsi mahasiswa tentang metode penugasan presentasi multimedia.
2. Hasil belajar mahasiswa yang dianalisis adalah nilai akhir pada mata kuliah metode pelaksanaan konstruksi beton di Prodi Pendidikan Teknik Bangunan JPTS FPTK UPI.
3. Hubungan persepsi mahasiswa tentang metode penugasan presentasi multimedia dengan hasil belajar mahasiswa.

1.4 Perumusan Masalah

Dari latar belakang diatas maka rumusan masalah yang yang di kemukakan yaitu :

1. Bagaimanakah persepsi mahasiswa mengenai penugasaan presentasi multimedia dalam proses perkuliahan di dalam kelas ?
2. Bagaimana hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah metode pelaksanaan konstruksi beton di Prodi Pendidikan Teknik Bangunan JPTS FPTK UPI Bandung ?
3. Seberapa besar hubungan antara persepsi mahasiswa tentang metode penugasaan presentasi multimedia dengan hasil belajar pada mata kuliah metode pelaksanaan kontruksi beton di Prodi Pendidikan Teknik Bangunan JPTS FPTK UPI ?

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian berfungsi untuk menentukan arah pemecahan suatu permasalahan dalam penelitian. Sebagaimana ditegaskan Arikunto (2010:52) bahwa: “tujuan penelitian adalah rumusan kalimat yang menunjukkan adanya sesuatu hal yang diperoleh setelah penelitian”. Adapun tujuan penelitian yang berkaitan dengan penelitian ini adalah :

- a. Tujuan umum
Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk memberikan deskripsi yang jelas mengenai hubungan antara persepsi mahasiswa tentang metode penugasaan presentasi multimedia dengan hasil belajar mahasiswa di Prodi PTB JPTS FPTK UPI Bandung.
- b. Tujuan khusus
 1. Mengetahui persepsi mahasiswa tentang metode penugasaan presentasi multimedia pada mata kuliah MPKB di Prodi Pendidikan Teknik Bangunan JPTS FPTK UPI.
 2. Mengetahui hasil belajar mahasiswa pada mata kuliah MPKB di Prodi Pendidikan Teknik Bangunan JPTS FPTK UPI.

3. Mengetahui hubungan persepsi mahasiswa tentang metode penugasan presentasi multimedia dengan hasil belajar dalam perkuliahan Metode Pelaksanaan Kontruksi Beton.

1.6 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan berkaitan dengan pelaksanaan penelitian sebagai berikut :

1. Merangsang mahasiswa untuk lebih terbuka dalam mempersepsikan hal-hal yang sebenarnya berhubungan dengan pemahaman dalam penyelesaian tugas presentasi multimedia, seperti halnya mahasiswa mempersepsikan metode penugasan presentasi multimedia
2. Dapat mengetahui sebaik mana persepsi mahasiswa terhadap metode penugasan presentasi multimedia.
3. Dapat mengetahui seberapa besar sikap positif mahasiswa dalam pembelajaran dengan menggunakan metode presentasi multimedia
4. Dapat mengetahui seberapa besar hubungan persepsi mahasiswa tentang metode penugasan presentasi multimedia dengan hasil belajar pada mata kuliah Metode Pelaksanaan Konstruksi Beton.

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan pembaca dalam membaca dan mempelajari skripsi ini, peneliti menyusun skripsi ini dengan terlebih dahulu memberikan gambaran penulisannya melalui sistematika ini. Skripsi ini di bagi menjadi lima bab. Dimana setiap bab akan diuraikan secara singkat seperti berikut ini :

- BAB I** Pendahuluan meliputi : Latar Belakang, Identifikasi Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian dan Sistematika Penulisan.
- BAB II** Kajian Pustaka meliputi : Definisi Persepsi, Metode Penugasan, Metode Penugasan Presentasi Multimedia, Media Pembelajaran, dan Hasil Belajar. Kemudian tinjauan pustaka yang mengemukakan hasil-hasil penelitian

terdahulu yang relevan dengan penelitian ini. Bab II ini juga berisi mengenai Anggapan Dasar dan Hipotesis.

BAB III Metode Penelitian berisi uraian : Metode Penelitian, Lokasi dan Sampel Penelitian, Subyek dan Waktu Penelitian, Prosedur Pengumpulan Data, Teknik Pengumpulan Data, Populasi dan Sampel Penelitian, Operasional Variabel, Persiapan Pengumpulan Data, Teknik Pengolahan Data, Deskripsi Data, yang mencakup Data Uji Coba. Instrumen beserta Analisisnya dan Data Hasil Penelitian, Validitas dan Reliabilitas Instrumen.

BAB IV Hasil Penelitian berisi : Pengujian Persyaratan Analisis, Analisis Data dan Pengujian Hipotesis, serta Pembahasan Hasil Analisis Data.

BAB V Kesimpulan, Implikasi, serta Saran-saran, sementara itu bagian akhir dari skripsi ini berisi uraian Daftar Pustaka, Lampiran-Lampiran.